

# HUBUNGAN HASIL BELAJAR PKN DENGAN KARAKTER SISWA KELAS XI IPS 1 SMA SWASTA GAJAH MADA MANDIRI MEDAN TAHUN AJARAN 2020/2021

*Oleh:*

Manahan Manullang<sup>1)</sup>, Aguslinda Mendrofa<sup>2)</sup>, Yusika Vanny Sirait<sup>3)</sup>

Prodi Pendidikan PKn FKIP dan Jl. T.D.Pardede No 21 Medan<sup>(1,2,3,)</sup>  
Universitas Darma Agung, Medan. <sup>1,2,3)</sup>

E-Mail:

**manahanmanullang@gmail.com<sup>1)</sup>\***, **mendrofaaguslinda@gmail.com<sup>2)</sup>** dan  
**yusikavannysiraityusika@gmail.com<sup>3)</sup>**

## **ABSTRACT**

**Abstract.** *This study aims to see a significant relationship between Civics Learning Outcomes and student character. This type of research is descriptive correlational. The population of all students XI IPS 1 is 30 people, and the sampling technique uses a total sample. The tool used in data collection was a questionnaire consisting of 21 items, with 4 options before the questionnaire was used, its validity and reliability were tested. The results of the normality analysis requirements test for the data of student character are normally distributed and the results of Student Civics Learning are normally distributed. The results of the linearity test of Civics Learning Outcomes with student character are linear. The results of the student character tendency test tend to be very high and Civics learning outcomes are very high. The results of the product moment correlation test obtained were  $r_{h>rt} (24.50 > 0.361)$ . This shows that there is a relationship between civics learning outcomes and student character. To test the significance of the two variables, test "t" obtained  $t_{t\text{ count}} > t_{t\text{ table}} (5.29 > 1.69)$ . So this shows that there is a significant relationship between student character and Civics learning outcomes class XI IPS 1 SMA Gajah Mada Medan TA 2020 / 2021.*

*Keyword: Civics Learning Outcomes, Student Character*

## ABSTRAK

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara hasil belajar PKn dengan karakter siswa kelas XI IPS 1 SMA Gajah Mada Medan T.A 2020/2021. Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasional. Populasi seluruh Siswa XI Mia 2 berjumlah 30 orang, dan teknik pengambilan sampel menggunakan sampel total. Alat yang digunakan dalam pengumpulan data adalah angket yang terdiri dari 21 item, dengan 4 option sebelum angket digunakan diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil uji persyaratan analisis normalitas untuk data karakter siswa berdistribusi normal dan hasil Belajar PKn Siswa berdistribusi normal. Hasil uji linearitas data karakter siswa dengan hasil belajar PKn adalah linear. Hasil Uji kecenderungan karakter siswa cenderung sangat tinggi dan hasil belajar PKn sangat tinggi. Hasil Uji korelasi product moment yang diperoleh  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $24,50 > 0,361$ ). Hal ini menunjukkan ada hubungan antara hasil belajar PKn dengan karakter siswa. Untuk menguji signifikan kedua variabel tersebut dilakukan dengan uji "t" diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,29 > 1,69$ ). Maka hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara hasil belajar PKn dengan karakter siswa kelas XI IPS 1 SMA Gajah Mada Medan T.A 2020/2021.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar PKn, Karakter Siswa

### 1. PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakikatnya adalah proses pematangan kualitas hidup. Melalui proses tersebut diharapkan manusia dapat memahami apa arti dan hakikat hidup serta untuk apa dan bagaimana menjalankan tugas hidup dan kehidupan secara benar. Kualitas hidup itu diwujudkan oleh pendidikan yang dilandasi dengan karakter untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif. Efektivitas proses pembelajaran yaitu: pertama, perlu diketahui secara tepat factor-faktor yang dapat menunjang hasil belajar yang baik dalam proses belajar mengajar; kedua, mengenal masalah yang mungkin akan muncul dan dapat merusak suasana belajar mengajar; ketiga, dikuasanya berbagai pendekatan dalam pengajaran dan serta mampu menempatkan setiap fase pembelajaran.

Menurut Bloom (2009) defenisi hasil belajar mencakup kemampuan teori, sikap dan eksperimen. Sedangkan menurut Jihaf dan Haris (2012) hasil belajar merupakan pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu.

Pendidikan yang seharusnya menjadi pondasi utama pembentukan karakter sudah terinfeksi penyakit koruptif pada satu sisi dan pada sisi yang lain lembaga pendidikan kehilangan sosok guru yang mampu menjadi figur dengan segala sikap teladannya.

Kebijakan pendidikan nasional berjalan tidak dinamis serta mislink dengan kebutuhan regional, nasional dan apalagi internasional. Di bidang pembangunan karakter saja masih jauh panggang dari api. Apalagi harus bergerak pada bidang - bidang layanan publik, marketing dan industri yang belakangan ini semakin melibatkan teknologi, ( Ahmad Barizi 2011).

Dalam karakter tersebut terdapat bermacam-macam jenis karakter salah satunya adalah kejujuran. Kejujuran berasal dari kata jujur yang berarti ketulusan hati atau perbuatan yang dilakukan secara sadar, benar sehingga dapat di percaya orang lain. Sehubungan dengan pelajaran PKn 54 gnan pembentukan karakter siswa itu sangat berkaitan dan dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari.

Di SMA Gajah Mada Mandiri Medan siswa haruslah ditanamkan niai jujur sejak dini, tidak hanya diberikan pemahaman - pemahaman nilai - nilai keilmuan saja namun juga harus dibekali akhlak yang baik seperti jujur juga harus dapat di aplikasikan siswa. Banyak orang yang pintar berprestasi namun kurang karakteristik jujur pada dirinya. Dan banyak yang tidak bertanggung jawab yang mengambil hak orang lain hanya untuk kepentingannya sendiri

Hasil belajar merupakan suatu hasil yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivasi dalam belajar dengan karakter yang dimilikinya.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan yang telah mencetak anak didik menjadi siswa yang berprestasi haruslah dapat menanamkan karakteristik jujur pada setiap siswanya.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk lebih mengetahui lanjut sejauh mana pengaruh prestasi belajar PKn terhadap karakter siswa. Agar siswa dapat belajar jujur, dan mencoba penelitian tentang Hubungan Hasil Belajar PKn dengan Karakter Siswa kelas XI IPS 1 SMA Gajah Mada Mandiri Medan Tahun Ajaran 2020/2021, dengan tujuan penelitian:

- a) Untuk mengetahui kecenderungan hasil belajar PKn siswa kelas XI IPS 1 SMA Gajah Mada Mandiri Medan T.A. 2019/2020.
- b) Untuk mengetahui karakter siswa kelas XI IPS 1 SMA Gajah Mada Mandiri Medan T.A. 2019/2020.
- c) Untuk mengetahui hubungan signifikan antara hasil belajar PKn dengan karakter siswa kelas XI SMA Gajah Mada Mandiri Medan T.A. 2019/2020.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### a. Hasil Belajar

Azwar (2002:13) menyatakan bahwa hasil belajar adalah keberhasilan yang di capai oleh siswa dalam belajar. Hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai oleh siswa dalam kegiatan belajar dengan mencapai nilai optimal. Yang dimaksud nilai optimal dalam penelitian ini yaitu nilai diatas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 75. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan tingkat kemampuan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak dan menilai informasi yang diperoleh dalam proses pembelajaran. Hasil belajar diukur dengan tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau kalimat.

Hasil belajar di bagi atas tiga taksonomi yang disebut dengan ranah belajar, yaitu: (1) ranah kognitif yang mencakup: ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi, (2) ranah afektif yang mencakup: penerimaan, penanggapan, penilaian, pengorganisasian, dan pembentukan pola hidup, dan (3) ranah psikomotorik yang mencakup: persepsi, kesiapan, gerakan

bimbingan, gerakan biasa, gerakan kompleks, penyesuaian dan kreatifitas (Benyamin S. Bloom dalam Winkel, 2007).

Menurut Hamalik (2005) perbedaan hasil belajar dikalangan para siswa disebabkan oleh berbagai faktor antara lain: kematangan, latar belakang siswa, dan bakat siswa. Untuk mencapai hasil belajar siswa sebagaimana yang diharapkan, maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar, antara lain: faktor intern, dan ekstern. Faktor intern itu merupakan faktor biologis anak seperti kecerdasan, bakat, minat, dan motivasi. Faktor ekstern itu berasal dari anak seperti keluarga, sekolah, masyarakat, dan sebagainya (Slameto, 1998:54-71)

### b. Karakter Siswa

Dali Gulo, 1982 (dalam Barnawi & Arifin, 2014 :20) mengemukakan bahwa "karakter adalah kepribadian yang ditinjau dari titik tolak etis atau normal, misalnya kejujuran seseorang yang biasanya mempunyai kaitan dengan sifat-sifat yang relative tetap" Dikjen Dikti (dalam Barnawi & Arifin, 2014:21) mendefinisikan karakter sebagai nilai-nilai yang khas baik (tahu nilai bakabaikan, mau berbuat baik, nyata berkehidupan baik, dan berdampak baik bagi lingkungan) yang terpateri dalam diri dan terejawantahkan dalam perilaku. Karakter adalah keperibadian yang di tinjau dari titik tolak etis atau moral.

Menurut murni naiborhu dalam jurnalnya volume 2 halaman 41 karakter yaitu Karakter siswa yang diinginkan suatu sekolah adalah karakter siswa yang baik dan karakter siswa yang mengarah ke perubahan positif bagi kemajuan dan perkembangan sekolah. Kemendiknas mengidentifikasi ada nilai untuk pendidikan budaya dan karakter bangsa yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokrasi, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat dan komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab. Untuk mengukur keberhasilan pendidikan karakter, diperlukan penilaian.

### c. Kerangka konseptual

Karakter siswa merupakan siswa memahami, peduli dan berperilaku sesuai nilai-nilai etika dasar, dengan objek dari pendidikan karakter adalah nilai. Nilai-nilai yang ditanamkan dalam pendidikan karakter dapat merubah siswa kearah yang lebih baik, misalnya dalam berpenampilan/berpakaian, baik dalam bertutur kata, perilaku yang baik.

Proses pendidikan merupakan salah satu gerbang untuk mencapai kesuksesan tiap-tiap individu. Dimana melalui pendidikan dapat membentuk karakter dan moral tiap individu baik dilingkungan keluarga, formal ataupun non formal. Melalui pendidikan banyak sekali proses yang dilalui salah satunya pembelajaran yang tidak tahu menjadi tahu, yang tidak bisa menjadi bisa.

Pembelajaran merupakan suatu rencana dari segala konsep kegiatan belajar yang telah dipersiapkan secara matang untuk menciptakan suatu proses pembelajaran yang aktif baik pada siswa ataupun pada guru.

Variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) saling memiliki hubungan dengan adanya karakter yang baik, maka siswa akan lebih termotivasi lagi dalam proses pembelajaran yang lebih serius dan terarah sehingga proses pembelajaran berjalan secara efektif dan optimal dan hasil yang didapatkan lebih baik.

### d. Hipotesis Penelitian

Ada hubungan yang signifikan antara hasil belajar PKn dengan karakter siswa kelas X SMA Gajah Mada Mandiri Medan T.A. 2020/2021.

## 3. METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini dilaksanakan di XI IPS 1 SMA Gajah Mada Mandiri Medan yang dilaksanakan pada bulan juni s/d bulan Juli 2020. Sampel penelitian diambil dengan teknik sampel total artinya seluruh populasi siswa. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasional atau jenis penelitian yang deskriptif.

Langkah-langkah yang akan ditempuh dalam melaksanakan penelitian ini adalah:

#### a. Tahap awal

- Memberikan informasi kepada pihak sekolah Gajah Mada Mandiri Medan

perihal kegiatan penelitian dan membuat jadwal penelitian.

- Menentukan populasi penelitian dan menentukan sampel penelitian
- Menyiapkan angket

#### b. Tahap Pelaksanaan

- Membagikan angket
- Setelah angket dibagikan, siswa dipersilahkan mengisi angket tersebut.
- Kemudian dilakukan hipotesis

#### c. Tahap akhir

- Melakukan uji normalitas data
- Melakukan uji kecenderungan
- Melakukan uji hipotesis

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu Variabel bebas (X) yaitu : hasil belajar PKn dan Variabel terikat (Y) yaitu: karakter Siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen berupa angket untuk variabel karakteristik siswa dan dokumentasi untuk data hasil belajar siswa. Sebelum penelitian berlanjut terlebih dahulu instrumen diujicobakan dan dianalisis terhadap Uji validasi angket dan uji reliabilitas.

Teknik analisis data penelitian:

1. Deskriptif data penelitian yaitu menghitung besaran rata-rata skor (M) dan besar dari standar deviasi (SDi)
2. Uji persyaratan analisis

#### a. Uji normalitas

Menggunakan rumus: 
$$X^2 = \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

(Arikunto, 2010)

Dimana :

$X^2$  : chi kuadrat

$F_o$  : Frekwensi yang diperoleh dari sampel

$F_h$  : Frekwensi yang diharapkan dari sampel sebagai penerimaan dari frekwensi yang diharapkan populasi

#### b. Uji Linieritas

Dilakukan untuk mengetahui linear tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, persamaan garis regresi sederhana, yaitu:  $Y = a + bx$ , dan memperoleh nilai a dan b dipergunakan rumus:

a) 
$$\frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum Y)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$
 (Arikunto, 2014)

$$b) \frac{(N \sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

**c. Uji kecenderungan**

Untuk mengidentifikasi tingkat kecenderungan, setiap ubahan digunakan harga rata-rata skor ideal  $M_i$  dan standar deviasi ideal yang dikategorikan menjadi 5 kelompok. Identifikasi tingkat kecenderungan dapat dilihat pada table 1.

**Tabel 1. Tingkat kecenderungan**

RENTANG	F <sub>0</sub>	F <sub>r</sub>	KATEGORI
>( $M_i + 1,5 SD_i$ )	F <sub>01</sub>	F <sub>r1</sub>	Sangat Tinggi
( $M_i + 0,5 SD_i$ ) s/d ( $M_i + 1,5 SD_i$ )	F <sub>02</sub>	F <sub>r2</sub>	Tinggi
( $M_i - 0,5 SD_i$ )s/d ( $M_i + 0,5 SD_i$ )	F <sub>03</sub>	F <sub>r3</sub>	Sedang
( $M_i - 0,5 SD_i$ ) s/d ( $M_i - 0,5 SD_i$ )	F <sub>04</sub>	F <sub>r4</sub>	Rendah
< ( $M_i + 1,5 SD_i$ )	F <sub>05</sub>	F <sub>r5</sub>	Sangat Rendah

Sumber Sudjana (2005)

Keterangan :

$M_i$  = rata-rata ideal =  $\frac{1}{2}$  ( skor maksimum ideal + skor minimum ideal )

$SD_i$  =simpangan baku ideal = $\frac{1}{6}$  ( skor maksimum ideal -skor minimum ideal )

**3. Uji hipotesis**

Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi product moment.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}} \text{ (Sugiyono, 2016)}$$

dimana setelah table kita ketahui nilai  $r_{xy}$  hasil perhitungan akan dikonsultasikan dengan table product moment. Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dapat diterima atau tidak, maka digunakan uji-t yaitu

$$t = \frac{n\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \text{ (Sugiyono, 2014)}$$

Dimana :

r : koefisien korelasi hasil perhitungan

n :jumlah sampel

t : Koefisien determinasi hitung

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf signifikan 0,95% ( $\alpha = 0,05\%$ ) maka hipotesis dapat diterima jika

$t_{hitung} < t_{tabel}$  maka hipotesis ditolak.

**4. HASIL dan PEMBAHASAN**

**a. Deskripsi Hasil Penelitian**

**(1) Data Ubahan Hasil Belajar dan Karakter siswa**

- Data hasil belajar PKn yang diperoleh dari dokumentasi guru dengan jumlah responden 30 orang, dengan skor tertinggi 96 dan skor terendah 73, dengan Rata-rata (M)= 83,8 dan Standar Deviasi ( SD ) = 21,6.
- Data karakter siswa yang diperoleh dari hasil penilaian angket dengan jumlah responden 30 orang, dengan skor tertinggi 57 dan skor terendah 33,dengan rata-rata(M) = 45,89 dan Standar Deviasi ( SD ) = 5,6.

**(2) Uji prasyarat**

**(a) Uji normalitas**

Uji normalitas dari setiap variabel diperoleh  $X^2_{hit} < X^2_{tabel} = 9,889 < 43,773$  pada taraf signifikan 5% dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data kedua variabel penelitian berdistribusi normal.

**(b) Uji Linearitas**

Uji kelinearitas diperoleh persamaan regresi sederhana  $Y=20,63+8,66X$  adalah linear pada taraf signifikan.

**(c) Uji kecenderungan**

- Kecenderungan karakter siswa Kelas XI IPS 1 SMA Gajah Mada Medan T.A 2020/2021 tergolong sangat tinggi (26%);
- Kecenderungan hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Gajah Mada Medan T.A 2020/2021 tergolong sangat tinggi ( 26%).

**(3) Uji hipotesis**

Uji Hipotesis Hasil Belajar PKn dengan Karakter Siswa menggunakan rumus korelasi product moment. Hasil analisis korelasi diperoleh koefisien korelasi antara ubahan Hasil Belajar PKn (X) dengan Karakter Siswa (Y) diperoleh sebesar  $r_{xy} = 0,308$  setelah dikonsultasikan dengan tabel kritik pada taraf signifikan 5%.(  $\alpha = 0,05$  ) dengan jumlah responden 39 orang diperoleh harga  $r_t = 0,308$  sehingga  $r_{hitung} > r_{tabel} (0,308 > 0,361)$ . Hal ini

menunjukkan bahwa ada hubungan ubahan Hasil Belajar PKn (X) dengan Karakter Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Swasta Gajah Mada Mandiri Medan Semester Ganjil T.A 2020/2021.

Untuk menguji signifikan hubungan kedua variable tersebut dilakukan dengan uji t. Berdasarkan hasil uji t di peroleh  $t_{hitung} = 5,29$  harga ini selanjutnya dikonsultasikan sebagai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 95% dengan  $dk = 28$  diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,29 > 1,697$ ). Maka hipotesis yang menyatakan ada hubungan yang signifikan antara Hasil Belajar dan Karakter Siswa Kelas X IPS 1 SMA Swasta Gajah Mada Mandiri Medan Semester Ganjil T.A 2020/2021 adalah signifikan sehingga hipotesis diterima.

#### b. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa “Ada hubungan signifikan Antara Hasil Belajar PKn dan Karakter Siswa Kelas X IPS 1 SMA Swasta Gajah Mada Mandiri Medan Semester Ganjil T.A 2020/2021.

Hasil belajar merupakan tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran disekolah. Hasil belajar dapat di tingkatkan melalui usaha sadar yang dilakukan secara sistematis mengarah kepada perubahan yang positif. Menurut Sudjana (2010:22) hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Wahidmurni (2010:18) menjelaskan bahwa seseorang dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar jika ia mampu menunjukkan adanya perubahan dalam dirinya. Perubahan – perubahan tersebut diantaranya dari segi berfikirnya, keterampilannya, atau sikap terhadap objek.

Karakter siswa merupakan 59 itu usaha yang menyeluruh agar siswa memahami, peduli dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai etika dasar, dengan demikian objek dari pendidikan karakter adalah nilai. Nilai-nilai yang ditanamkan dalam pendidikan karakter terdapat merubah siswa kearah yang lebih baik, misalnya dalam berpenampilan / berpakaian, baik dalam bertutur kata, perilaku yang baik.

Proses pendidikan merupakan salah satu gerbang untuk mencapai kesuksesan

tiap-tiap individu. Dimana melalui pendidikan dapat membentuk karakter dan moral tiap individu baik dilingkungan keluarga, formal ataupun non formal. Melalui pendidikan banyak sekali proses yang dilaluisalah satunya pembelajaran yang tidak tahu menjadi tahu, yang tidak bisa menjadi bisa.

#### 5. SIMPULAN

- Hasil Belajar PKn Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Gajah Mada Mandiri Medan Semester Ganjil T.A 2020/2021 cenderung sangat tinggi 8 orang (26%).
- Karakter Siswa Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Swasta Gajah Mada Mandiri Medan Semester Ganjil T.A 2020/2021 cenderung sangat tinggi 8 orang (26%).
- Ada hubungan yang signifikan antara hasil belajar PKn dengan karakter Siswa XI IPS 1 SMA Gajah Mada Mandiri Medan Semester Ganjil T.A 2020 / 2021 diperoleh  $t_h = 5,29$ , dan  $t_t = 1,697$ ,  $t_h > t_t$  ( $5,29 > 1,697$ ).

#### 6. DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Arsyat. 2000. *Media Pengajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Cece Wijaya, dkk. 1992. *Upaya pPembaharuan Dalam Pendidikan dan Pengajaran*. Bandung: remaja Rosdakarya
- Dimiyati & Mudjiono. 2009 *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hanafiah, Nanang dkk. 2010. *Konsep strtegi pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Riduwan. 2014. *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sagala, Syaiful. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2021. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sumantri, Mohamad Syarief. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suryo Subroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar di sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.